

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS, METODE PEMBELAJARAN DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 1 SAPURAN WONOSOBO

Agung Adi Kusuma

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

joni_togel@rocketmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Adakah pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo, 2) Adakah pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo, 3) Adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo yang berjumlah 120 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil 89 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan memakai skala Likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat-syarat validitas dan realibilitas dengan teknik korelasi product moment. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemberian tugas 56,17% termasuk kategori cukup, metode pembelajaran 73,40% termasuk kategori cukup, kinerja guru 52,80% termasuk kategori cukup, prestasi belajar siswa 59,60% termasuk kategori baik. Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa : (1) pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa ekonomi SMA N 1 Sapuran Wonosobo sebesar 6,20% ($r_{y1.23} = 0,249$), dengan $\text{sig}=0,020$. (2) pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ekonomi N 1 Sapuran Wonosobo sebesar 5,66% ($r_{y2.13} = (0,238)$ dengan $\text{sig}=0,026$ (3) pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo sebesar 5,15% ($r_{y3.12} = (0,227)$ dengan $\text{sig}=0,034 < 0,05$. Hasil analisis regresi ganda mengungkapkan ada sumbangan yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari tingkat pemberian tugas, metode pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo sebesar 64,90% ($R = 0,806$; $F=52.384$; dengan $\text{sig} < 0,05$). Sedangkan 35,10% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Tugas, Metode Pembelajaran, Kinerja Guru, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia. Tanpa pendidikan manusia mustahil dapat berkembang untuk meraih cita-cita, maju,

sejahtera dan mendapat kebahagiaan di hidupnya. Suatu pendidikan dikatakan berhasil apabila prestasi yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pemberian tugas yang rutin kepada siswa, metode pembelajaran yang sesuai dan kinerja guru yang baik. Prestasi belajar siswa akan tercapai dengan baik apabila guru secara rutin memberikan tugas kepada siswa sehingga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif belajar. “Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu”. (Martinis Yamin, 2009 : 138) Dengan kualitas kinerja guru yang tinggi di harapkan dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi kemajuan prestasi belajar siswa. Menurut (Syaiful Sagala 2010 : 180) “kinerja adalah manifestasi hasil karya yang dicapai suatu instansi” Realita saat ini bahwa siswa sering tidak mengerjakan tugas dengan baik, banyak dari siswa hanya menyalin jawaban dari teman bahkan ada yang sengaja tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pemberian tugas, metode pembelajaran dan kinerja guru secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa ?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas, metode pembelajaran dan kinerja guru secara bersama – sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian ini didasari oleh penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Septi Nur Hidayati yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan pada setiap Latihan Soal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I Cawu III SLTP Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2001/2002”. Dan penelitian yang dilakukan Ida Ernawati yang berjudul “Pengaruh Cara Guru Mengajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 10

Purworejo Tahun 2009/2010”, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sapuran Wonosobo pada kelas X semester genap mulai pada bulan Mei - Juli 2013.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo sebanyak 120 maka diperoleh sampel sebanyak 89 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskripsi hasil penelitian diketahui bahwa variabel pemberian tugas termasuk dalam kategori cukup sebesar 56,17%, variabel metode pembelajaran termasuk dalam kategori cukup sebesar 76,40%, variabel kinerja guru termasuk dalam kategori cukup sebesar 52,80%, variabel prestasi belajar dalam kategori baik sebesar 59,6%.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	50.125	2.181		22.984	.000	45.789	54.461			
pemberian tugas	.207	.087	.252	2.375	.020	.034	.380	.717	.249	.153

Metode pembelajaran	.233	.103	.293	2.264	.026	.028	.437	.751	.238	.145
kinerja guru	.220	.102	.320	2.154	.034	.017	.424	.775	.227	.138

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1, persamaan regresi linear berganda yaitu : $Y = 50.125 + 0.207 X_1 + 0.233 X_2 + 0.220 X_3$. Artinya : a).apabila semua variabel bebas (X) = 0, maka $Y = 50.125$. b) Nilai koefisien b_1 bernilai positif artinya jika X_1 naik satu satuan, sedang X_2, X_3 , tetap, maka Y naik sebesar 0.207. c) Nilai koefisien b_2 bernilai positif artinya jika X_2 naik satu satuan, sedang X_1, X_3 , tetap, maka Y naik sebesar 0.233. d) Nilai koefisien b_3 bernilai positif artinya jika X_3 naik satu satuan, sedang X_1, X_2 tetap, maka Y menurun sebesar 0.220.

Berdasarkan tabel 1 variabel pemberian tugas, metode pembelajaran, kinerja guru diperoleh F hitung = 52,384 dengan sig 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan, berarti pemberian tugas, metode pembelajaran, kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel pemberian tugas diperoleh t hitung = 2,375 dengan sig 0,020 < 0,05 maka pemberian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel metode pembelajaran diperoleh t hitung = 2,264 dengan sig 0,026 < 0,05 maka metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel kinerja guru diperoleh t hitung = 2,154 dengan sig 0,034 < 0,05 maka kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah “pemberian tugas, metode pembelajaran, kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar baik secara simultan dan parsial.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Para siswa ketika diberikan tugas hendaknya berusaha untuk mengerjakan dengan sungguh-

sebenarnya tidak hanya mencontek teman yang dianggap pintar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan lebih baik. (2) Para siswa hendaknya dalam pelajaran lebih aktif, dikelas juga ada komunikasi dengan guru, sehingga siswa menjadi kritis dalam proses pembelajaran. (3) Sebagai pendidik hendaknya lebih berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kemampuan siswa dan materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arnie Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ernawati, Ida. *Pengaruh Cara Guru Mengajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo Tahun 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Hidayati , Septi Nur .2002. *Pengaruh Pemberian Penguatan pada setiap Latihan Soal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I Cawu III SLTP Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2001/2002*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Oemar Hamalik.. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah, dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Syaiful Sagala.2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran Inovatif*. Bandung : PT Alfabeta.

Martinis Yamin,. 2009. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta : Press

Muhibin Syah.2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.
Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.